

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menciptakan persaingan antar dunia kerja semakin ketat dalam menghasilkan produksi yang lebih efektif, efisien, dan serba cepat. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, perlu diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tangguh. Tuntutan relevansi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja dalam arti luas mengisyaratkan perlu dikuasainya sejumlah kompetensi yang dapat didemonstrasikan saat bekerja. Menurut (Sujana, 2019) Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proses*), sehingga dapat menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berprestasi, dengan fokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Undang – Undang tersebut mengamanatkan agar semua kegiatan pendidikan di negeri ini diarahkan pada upaya mengembangkan kesadaran diri setiap peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi kecerdasan yang ada pada dirinya serta upaya memberikan penjaminan agar pengembangan potensi kecerdasan diri para peserta didik bisa berhasil.

Perguruan tinggi mempunyai tujuan dalam menciptakan atau menyiapkan mahasiswanya agar mempunyai keahlian khusus untuk bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut (Abidin, 2020) prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu kecakapan dalam kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu budaya akademik. Budaya akademik memiliki peranan yang besar dalam pengembangan diri mahasiswa. Menurut (Sutjipto et al., 2014) budaya akademik akan mendorong terciptanya iklim akademik yang baik yang akan menunjang lahirnya lulusan yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, budaya akademik memiliki peran penting pada pendidikan tinggi. Budaya juga berperan mengarahkan dan menjaga jalannya aktifitas akademik berlangsung lancar, situasi belajar yang dinamis, kreatif, inovatif dan supportive, dapat mendukung terciptanya interaksi positif baik antar sesama mahasiswa, namun juga antar mahasiswa dengan dosen, dengan hal tersebut dapat mendorong semangat mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri.

Menurut (Masruroh & Mudzakkir, 2013) penerapan budaya akademik jika dilakukan dengan maksimal, akan membangun tumbuhnya iklim sosial serta interaksi yang baik antar masyarakat akademik. kemudian mampu mengeksplorasi potensi diri mahasiswa, serta dapat membentuk diri baik dari olah pikir, olah hati, olah raga, dan olah rasa, sehingga dengan budaya akademik yang baik dapat mendukung pengembangan diri mahasiswa. Budaya akademik semestinya dapat mengarahkan pola perilaku setiap individu yang didasari dengan nilai dan norma yang dikehendaki bersama dan juga dapat menjadi pedoman dalam berperilaku di dalam lingkungan belajar sehingga dengan begitu budaya akademik dapat menjaga kecondusifitas yang ada di dalam lingkungan belajar.

Budaya akademik yang telah terbangun pada level organisasi perguruan tinggi pada akhirnya akan mendorong terciptanya budaya akademik di kalangan mahasiswa. Sinergi antara budaya akademik perguruan tinggi dan budaya akademik mahasiswa akan mendorong motivasi dan pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Sehingga perlu untuk pihak program studi untuk membentuk budaya yang berani mengambil resiko, bekerja secara tim, kompetitif, mendukung inovasi dan kreativitas, serta tidak menutup diri dengan kritik dan pendapat orang lain. Dengan budaya seperti itu dapat membuka ruang bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, bakat dan potensi yang mereka miliki.

Budaya akademik yang optimal bagi mahasiswa adalah apabila mampu mencapai prestasi akademik yang setinggi-tingginya. (Suteja et al., 2020) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menghasilkan prestasi akademik ialah kegiatan belajar yang terprogram dengan baik, kemampuan untuk melakukan *searching* referensi yang mutakhir dan aktual, terbangunnya iklim diskusi yang substansif terkait akademik, dan adanya forum diskusi sumbang pemikiran. Dengan melakukan aktivitas seperti itu diharapkan dapat dikembangkan budaya mutu (*quality culture*) yang secara bertahap dapat menjadi kebiasaan dalam perilaku tenaga akademik dan mahasiswa dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan akademik, seperti melaksanakan program kreativitas mahasiswa, mawapres, debat bahasa inggris, dan sebagainya, seorang mahasiswa akan memperoleh nilai-nilai normatif akademik.

Selain budaya akademik, terdapat faktor lain yang dapat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, yaitu dengan motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan prestasi yang tinggi dan kemampuan belajar yang baik dan akan selalu terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan yang diinginkan (Julianti, 2022). (Agus Purwanto et al., 2020) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi

tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Menurut (Sardiman A.M, 2018) motivasi belajar merupakan daya penggerak mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajarnya selalu meningkat. Semakin tingginya usaha dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan diraih.

Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. (Robbins & Judge, 2014) menjelaskan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dianggap penting karena dengan motivasi belajar mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Penting juga untuk menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari aktivitas yang mereka lakukan di kelas selama proses pembelajaran (Vanslambrouck et al., 2018). Pada siswa yang termotivasi dalam proses pembelajaran lebih memanfaatkan keterampilan kognitifnya dan ini mempengaruhi pemahaman belajar sesuatu, selain proses kognitif siswa juga mempengaruhi kreativitas siswa (Siswati et al., 2021). Hasil pembelajaran siswa terlihat meningkat secara signifikan dari sebelumnya dengan meningkatkan motivasi siswa tersebut (Suyanti et al., 2021).

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan budaya akademik memiliki pengaruh positif dalam membentuk kualitas mahasiswa, apabila budaya akademik dan motivasi belajar yang ada dapat dikelola dengan baik maka akan meningkatkan kenyamanan, keamanan, stabilitas, memperlancar kegiatan pembelajaran dan meningkatkan gairah mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Patonah, 2016) dimana budaya akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Penelitian lain yaitu (Wulandari, 2022) yang mengungkapkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan budaya akademik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa dan budaya akademik

sudah banyak ditemukan, akan tetapi penelitian yang mengkaitkan motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan. Selain itu, yang menjadi pembeda dari penelitian ini yaitu dari segi objek. Objek pada penelitian ini adalah Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Program Studi S1 Manajemen dalam penelitian ini adalah salah satu program studi jenjang strata 1 (sarjana) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mempunyai tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan industri. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut perguruan tinggi perlu menciptakan atau menyiapkan mahasiswanya agar mempunyai bekal untuk bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu di sebabkan adanya situasi belajar sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa. Adapun prestasi yang diperoleh mahasiswa program studi manajemen angkatan 2021 – 2023 melalui kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan kemahasiswaan yaitu :

Tabel 1. 1 Prestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen

No	Prestasi	Penyelenggara	Juara
(2021)			
1	KMI Award Kategori KBMI, Tim Gubuk Nenas	Kemendikbudristek	2
2	KMI Award Kategori KBMI	Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya	2
3	KMI Award Kategori KBMI	Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya	2
4	Lomba Poster Produk Nasional Unja Expo 2021	Universitas Jambi	3
5	MTQM Nasional	UKM PTQ Ar-Rayhaan Uiversitas Jambi	2
6	Nasional Bussines Plan Competition 2021	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	3
(2022)			
1	Sayembara Desain Logo Musyawarah Nasional (MUNAS) FoSSEI ke XX	KSEI-PAKIES	2
2	Storytelling Bahasa Inggris The 26 th ALSA National English Competition	Fakultas Hukum Universitas Indonesia	2
3	Call for Islamic Banking Festival	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	5
4	Bussines Plan Competition Nasional KaSEIVENT 5.0 2022	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau	2
5	Bussines Plan Competition Nasional KaSEIVENT 5.0 2022	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau	2
6	Penetapan Fasilitator dan Duta Inspirasi Indonesia Batch 7 2022	Yayasan Duta Inspirasi Indonesia	Duta Inspirasi Indonesia Batch 7 2022
7	Lomba Essay Nasional	Himpunan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	2
8	Lomba Business Plan	Himpunan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	3
(2023)			
1	National English Debate	Universitas Jambi	3
2	Lomba Maulid barzanji tingkat Nasional MTQM	Universitas Jambi	1
3	Lomba Desain Poster Nasional	Institut Teknologi Nasional	1
4	Business Plan Competition	Mataram	1
5	International Business case SECTION 2023	Universitas Sriwijaya	2
6	Business Plan	Universitas Andalas	2
7	English Challenge VARSITY	Universitas Padjajaran	2

Sumber: TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2023

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya prestasi yang diperoleh tiap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berbeda-beda setiap tahunnya. Hal ini merupakan kemajuan prestasi akademik dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa. Namun, prestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi masih ada yang jauh dari harapan untuk mendapatkan juara 1 pada setiap perlombaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam pengambilan survey ada beberapa pernyataan yang diajukan menggunakan dimensi dan indikator dari (Setyaningsih, 2015). Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Survey Awal Tentang Budaya Akademik

No	Pernyataan	Pendapat Responden							Total
		STSS	STS	TS	N	S	SS	SSS	
		1	2	3	4	5	6	7	
Nilai-nilai aktivitas akademik									
1	Sarana prasarana memadai dan mendukung aktivitas akademik	0	0	0	0	4	3	3	10
Semangat akademik									
2	Setiap individu di lingkungan akademik memiliki kesatuan semangat yang sama	0	2	3	3	1	1	0	10
Tanggung jawab									
3	Setiap individu memiliki tanggung jawab individu terhadap tugas dan kewajiban	0	0	0	0	3	3	4	10
Tradisi assesment									
4	Terdapat proses penilaian atas situasi di lingkungan akademik oleh lembaga akademik	0	3	4	2	1	0	0	10
Dukungan dan kerjasama									
5	Terdapat kerjasama antar individu di lingkungan akademik	0	1	2	2	1	2	2	10
Jumlah		0	6	9	7	10	9	9	100%
Presentase		0%	12%	18%	14%	20%	18%	18%	

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1.2 yaitu hasil dari survey awal mengenai budaya akademik kepada 10 responden menjelaskan bahwa kurangnya budaya akademik yang dilakukan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. Terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 12% dan tidak setuju 18% terhadap semangat akademik, tradisi assesment dan dukungan dan kerjasama serta responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 14%. Hal ini tentunya akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan prestasi yang tinggi dan kemampuan belajar yang baik dan akan selalu terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan tujuan yang diinginkan (Julianti, 2022). Untuk itu, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui lebih dalam mengenai gambaran motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam pengambilan survey ada beberapa pernyataan yang diajukan menggunakan dimensi dan indikator menurut (Dharma & Sudewiputri, 2021). Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 3 Survey Awal Tentang Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pendapat Responden							Total
		STSS	STS	TS	N	S	SS	SSS	
		1	2	3	4	5	6	7	
Konsentrasi									
1	Saya konsentrasi terhadap proses pembelajaran	0	0	0	2	3	3	2	10
Rasa ingin tahu									
2	Saya tertarik terhadap bahan dan materi yang disampaikan dosen	0	1	1	3	3	1	1	10
Semangat									
3	Saya semangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat belajar	0	1	2	3	2	1	1	10
Kemandirian									
4	Saya rutin untuk belajar setiap hari atas kehendak saya sendiri	0	2	2	3	2	1	0	10
Kesiapan									
5	Saya siap dalam menjawab atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	0	1	3	4	1	1	0	10
Antusias atau dorongan									
6	Saya mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas	0	0	0	0	4	3	3	10
Pantang menyerah									
7	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	0	0	0	3	3	2	2	10
Percaya diri									
8	Saya dapat mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya	0	0	2	4	2	1	1	10
Jumlah		0	5	10	22	20	13	10	100%
Presentase		0%	6,25%	12,5%	27,5%	25%	16,25%	12,5%	

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil survey awal pada tabel 1.3 mengenai motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan menyebarkan kuesioner kepada 10 responden terindikasi bahwa ada beberapa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Dapat dilihat dari jawaban sangat tidak setuju sebesar 6,25% dan tidak setuju sebesar 12,5% terhadap rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan dan percaya diri, serta masih banyak mahasiswa yang menjawab netral sebesar 27,5%. Dapat disimpulkan hasil survey awal tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Jambi belum optimal, karena masih rendahnya tanggapan positif dari mahasiswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena variabel di atas dan research gap yang peneliti temukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai prestasi belajar mahasiswa dan budaya akademik sudah banyak ditemukan, akan tetapi penelitian yang mengkaitkan motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah motivasi belajar sebagai variabel intervening dapat memediasi pengaruh antara budaya akademik dan prestasi belajar mahasiswa, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi bahwa prestasi belajar mahasiswa masih belum optimal dan efeknya dapat mempengaruhi kualitas mahasiswa itu sendiri. Untuk itu, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi perlu mengupayakan peningkatan prestasi belajar. Terdapat salah satu upaya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan budaya akademik. Budaya akademik memiliki peran yang penting bagi mahasiswa, budaya akademik dapat mempengaruhi pembentukan kualitas mahasiswa melalui prestasi belajar, sehingga apabila mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya dengan budaya akademik yang ada di kampus dan didukung oleh motivasi belajar yang tinggi, dapat membentuk serta meningkatkan kualitas yang ada pada diri mahasiswa melalui prestasinya, sehingga penting untuk membangun motivasi belajar yang baik dan juga didukung dengan adanya budaya akademik yang dapat mengarahkan pola perilaku mahasiswanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah pokok penelitian ini dapat dispesifikasikan lebih lanjut menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya akademik, prestasi belajar mahasiswa dan motivasi belajar pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
2. Bagaimana pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
3. Bagaimana pengaruh budaya akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?
5. Bagaimana pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening pada mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana budaya akademik, prestasi belajar dan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

3. Untuk menganalisis pengaruh budaya akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
5. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh budaya akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan dari dunia praktisi kemudian dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang di dapatkan dalam perkuliahan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai konsep yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa khususnya melalui budaya akademik dan motivasi belajar.

3. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan masukan bagi program studi dalam membuat suatu pemecahan masalah maupun keputusan yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup penelitian difokuskan kepada variabel berikut.

1. Variabel dalam penelitian ini adalah budaya akademik, prestasi belajar dan motivasi belajar.
2. Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2021 – 2023.